M. IKBAL MUDAKIR. 04341911017. JENIS DAN PEMANFAATAN HHBK SAGU (*Metroxylon spp.)* DI KELURAHAN AKELAMO KECAMATAN OBA TENGAH KOTA TIDORE KEPULAUAN.

Pembimbing : Laswi Irmayanti, S.Hut.,M.Si
Reyna Ashari, S.Hut., M.Si

RINGKASAN

Tanaman sagu (*Metroxylon* spp) adalah salah satu bahan pangan yang banyak mengandung karborhidrat, sehingga menjadi bahan makanan pokok di beberapa daerah di Indonesia khususnya masyarakat di Indonesia Timur. Secara kultural masyarakat Maluku Utara mengkonsumsi tanaman sagu sebagai makanan pokok (*Staple food*) secara turun-temurun. Sagu mempunyai potensi yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat indonesia. Tanaman ini hanya cukup ditanam sekali, dan setelah 12 tahun akan terus menerus dapat dipanen, tanpa perlu membuka lahan untuk penanaman baru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi terkait sagu dan pemanfaatan sagu (*Metroxylon* spp) di Kelurahan Akelamo Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara obervas idan wawancara dengan kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, terdapat dua jenis sagu yaitu sagu Tuni (*Metroxylon rumphii* Martius) dan sagu Mola (*Metroxylon sagu* Rottb) yang terdapat di jalur pengamatan dengan kerapatan tingkat semai dalam semua jalura dalah 594 individu/ha, tingkat pancang terdapat 246 individu/ha, tingkat tiang terdapat 25 individu/ha, dan untuk tingkat pohon terdapat 20 individu/ha. Pemanfaatan HHBK Sagu di Kelurahan Akelamo yaitu dengan menjadikan pati sagu sebagai sagu tumang, dan daun sagu sebagai atap, dan pelepah daun sebagi bahan rumah tradisional dan kulit batang dari pohon sagu dijadikan kayu bakar. Bagian yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat yaitu daun sagu sebagai atap.

Kata Kunci: HHBK, Kota Tidore Kepulauan, sagu

M. IKBAL MUDAKIR. 04341911017. TYPES AND USE OF SAGO (*Metroxylon* spp.) NTFPs IN AKELAMO VILLAGE, OBA TENGAH DISTRICT, TIDORE ISLAND CITY.

Supervisor : Laswi Irmayanti, S.Hut., M.Si
Reyna Ashari, S. Hut., M.Si

SUMMARY

Sago plants (*Metroxylon* spp) contain carbohydrates, so they become staple foods in several regions of Indonesia, especially people in Eastern Indonesia. Culturally, North Maluku people consume sago plants as staple food from generation to generation. Sago has excellent potential in meeting the food needs of the Indonesian people. This plant only needs to be planted once, and after 12 years, it can be harvested continuously without the need to open land for new planting. This study aimed to collect information related to sago and the use of sago (*Metroxylon* spp) in Akelamo Village, Oba Tengah District, Tidore Islands City—observation and interviews with questionnaires carried out data collection techniques. Based on the results of field research, there are two types of sago, namely Tuni sago (*Metroxylon rumphii* Martius) and Mola sago (*Metroxylon sagu* Rottb) found in the observation paths. Meanwhile, the population density of growth stages, i.e., seedlings are 594 individuals/ha; saplings are 246 individuals/ha; poles are 25 individuals/ha; and trees are 20 individuals/ha, respectively. The utilization of sago as NTFPs in Akelamo Village is by making sago starch as tumang, leaves as roofs, leaf midribs as traditional house materials, and bark as firewood. However, the part of sago used mainly by the community is sago leaves as roofs.

Keywords: NTFPs, Sago, Tidore Islands